

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil uraian dan pembahasan pada Bab-bab terdahulu, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan penelitian, yaitu :

1. Bahwa pada dasarnya setiap orang dapat mempelajari dan menghafal Al-Qur'an serta memahami kandungan-kandungan Al-Qur'an, asalkan memiliki niat dan tekad serta kemauan dan usaha yang sungguh-sungguh. Keterbatasan fisik, seperti halnya keterbatasan dalam penglihatan, bukanlah menjadi penghalang bagi seseorang untuk dapat mempelajari dan menghafal Al-Qur'an bahkan memahami kandungan-kandungan Al-Qur'an.
2. Seperti apa yang telah dilakukan oleh AGL seorang penyandang Tunanetra. Adapun kunci keberhasilan AGL dalam mempelajari dan menghafal Al-Qur'an, yang pertama adalah niat dan tekad serta keinginan yang kuat untuk dapat mempelajari dan menghafal Al-Qur'an. Adanya niat dan tekad serta keinginan yang kuat saja tidaklah cukup, karena tanpa usaha untuk mewujudkan niat dan tekad serta keinginan yang kuat tersebut yaitu usaha yang sungguh-sungguh juga tidak kalah pentingnya.
3. Pola belajarnya AGL di dalam menghafal AL-Qur'an dilakukann secara rutin setiap selesai sholat maghrib. Cara yang dilakukan AGL adalah ayat yang akan dihafalkan terlebih dahulu dibacakan oleh rekannya, kemudian AGL akan terus

mengulang-ulang bacaan tersebut, sampai ia dapat menguasainya. Pola seperti inilah yang selalu dilakukan oleh AGL. Adapun kiat AGL dalam menghafal Al-Qur'an ialah, adalah niat yang ikhlas yang harus ditanamkan sebelum memulai menghafal Al-Qur'an. Kiat yang selanjutnya, mengulang hafalan tersebut ketika menjadi imam sholat, hal ini dilakukan oleh AGL agar hafalan tersebut tidak mudah hilang. Kiat selanjutnya, AGL tidak pernah memaksakan untuk menghafal lebih dari kemampuannya, karena AGL memiliki target sendiri dalam menentukan berapa banyak hafalan yang harus didapatnya hari itu. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada pola khusus dilakukan AGL dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an. Jadi yang terpenting adalah adanya keinginan dan tekad yang kuat dari diri seseorang untuk memperelajari dan menghafal Al-Qur'an. Namun demikian khusus bagi siswa penyandang Tunanetra perlu adanya dukungan dan dari semua pihak khususnya pihak sekolah sehingga mereka dapat dengan mudah memperelajari dan menghafal Al-Qur'an

4. Karena adanya keinginan dan tekad yang kuat serta usaha-saha yang telah dilakukannya dengan penuh keikhlasan dan kesungguhan, AGL yang seorang penyandang Tunanetra pada akhirnya dapat mempelajari dan menghafal Al-Qur'an seperti layaknya orang-orang yang awas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan terhadap AGL dan pelaksanaan pembelajaran khususnya menghafal Al-Qur'an di SLB Negeri A

Pajajaran Bandung, terdapat beberapa saran yang penulis kemukakan sebagai berikut:

1. Meski pembelajaran Mata Pelajaran Agama Islam telah diberikan porsi yang cukup di SLB Negeri A Pajajaran Bandung, namun mengingat begitu kuatnya niat dan keinginan siswa Tunanetra seperti halnya AGL dan beberapa siswa lainnya untuk dapat mempelajari dan menghafal Al-Qur'an serta memahami kandungan-kandungan Al-Qur'an, maka seyogyanya selain melalui pelaksanaan pembelajaran pada Mata Pelajaran Agama Islam yang secara reguler dilaksanakan di kelas, seyogyanya pihak sekolah atau guru dapat memberikan waktu tambahan yang khusus diberikan di luar jam-jam pelajaran khususnya untuk pembelajaran menghafal Al-Qur'an serta memahami kandungan-kandungan Al-Qur'an sebagai mata pelajaran ekstra kurikuler selain mata pelajaran ekstra kurikuler lainnya.
2. Selain itu, untuk dapat lebih meningkatkan motivasi siswa Tunanetra di dalam mempelajari dan menghafal Al-Qur'an serta memahami kandungan-kandungan Al-Qur'an, agar sesekali dilaksanakan lomba hafalan ayat-ayat Al-Qur'an bagi siswa-siswa Tunanetra di SLB Negeri A Pajajaran Bandung;
3. Meski peneliti sangat yakin bahwa selama ini orang tua siswa Tunanetra telah memberikan perhatian khusus dan memberikan dorongan dan motivasi kepada anak Tunanetra dalam hal pendidikan formal, akan tetapi juga agar dapat lebih memberikan kesempatan kepada anak Tunanetra untuk dapat mempelajari dan menghafal Al-Qur'an serta memahami kandungan-kandungan Al-Qur'an.